

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian salah satu tujuannya adalah memperoleh data, dan untuk memperoleh data tentunya membutuhkan sebuah metode penelitian yang akan digunakan guna mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.<sup>32</sup> Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>33</sup> penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>34</sup>

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-

---

<sup>32</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 13.

<sup>33</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

<sup>34</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti sangat penting karena untuk memperoleh data yang valid. Dalam masalah ini, peneliti mempunyai tugas yang sangat rumit, karena seorang peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil dari penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti selalu mencari data-data baik dengan survey, wawancara, maupun observasi. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal dalam proses penelitian, karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama pada penelitian ini.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan karena peneliti adalah sebagai siswa Madrasah Ihya 'Ulumuddin. Sehingga dengan terjun kelapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan.

## **C. lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang di pilih adalah Madarasah Ihya 'Ulumuddin yang bertempat di Pondok Pesantren Darussalam. Jl. HM. Winarto RT/ RW. 03/01 Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri Jawa Timur.

Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut peneliti sangat membantu, yaitu :

1. Karena Madrasah Ihya 'Ulumuddin adalah termasuk salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.
2. Karena di Madrasah Ihya' Ulumuddin selain siswanya sekolah madrasah diniah juga diperbolehkan mengenyam pendidikan formal.
3. Karena Madrasah Ihya' Ulumuddin merupakan unit Pondok Lirboyo yang terbilang cukup muda dari pada unit Pondok Lirboyo yang lainnya, dan mampu mendisiplinkan siswanya yang mengenyam dua pendidikan sekaligus.

Berangkat dari pertimbangan diatas diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil yang positif karena selalu berinteraksi di lokasi.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh di lapangan.<sup>35</sup> Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber data seperti *person* dan *paper* untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua hal jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini yakni:

---

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 213.

## 1. Data Primer

Data primer, yaitu sumber data lapangan yang diperoleh secara langsung.<sup>36</sup> Data primer ini diperoleh dari sumber data pertama yakni *person* dengan menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Observasi dilakukan di lapangan mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis objek penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber data ketiga yakni *paper* dengan menggunakan teknik dokumentasi yang relevan sebagai pendukung penelitian.

Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini mencakup beberapa sumber yaitu:

- 1) Dewan guru Madrasah Ihya 'Ulumuddin, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi tentang. Bagaimana cara menjadi guru yang profesional dalam proses belajar mengajar.
- 2) Siswa Madrasah Ihya 'Ulumuddin, sebagai responden untuk mengetahui manfaat yang diperoleh saat proses belajar mengajar.

---

<sup>36</sup>Syamsir Salam dan Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h. 38.

b. Sumber data skunder

Dalam penelitian ini sumber data skunder adalah berupa dokumen tertulis dan foto-foto.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilapangan dalam sebuah penelitian tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing-masing metode tersebut dapat saling melengkapi dan menyempurnakan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diteliti. Observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkain perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan empiris.<sup>37</sup>

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu

---

<sup>37</sup> Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja karya, 2011), hlm. 100.

atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>38</sup>

### 3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis berusaha menggali data melalui dokumentasi, baik berupa catatan harian, dokumentasi hasil wawancara, gambar dan lain-lain.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis yang dilakukan berupa mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Adapun tekniknya adalah: mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :<sup>39</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet 11, hlm. 309.

<sup>39</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm. 246.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

## 3. Congclusion Drawing (Kesimpulan)

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Tehnik

Menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau tehnik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>40</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian meliputi :

### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data.

### c. Tahap Analisis Data

---

<sup>40</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 23, hlm. 372-374.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir

